

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Awwaliyah Takmiliah Miftahul**

##### **Ulum**

##### **4.1.1. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah : MADIN Awwaliyah Miftahul Ulum

NS : 311235250117

Alamat : Wadak Lor

Desa/ Kelurahan : Wadak Lor

Kecamatan : Duduksampeyan

Kabupaten : Gresik

Propinsi : Jawa Timur

Tahun berdiri : 1993

Jumlah Guru : 10

Jumlah Santri : 70

No. Telp : 081329720457

No. Rekening : 0272459479

Nama Kepala : Djunaidi, S.Pd.I

KTP : 3525052811620001

Pendidikan : S1

Alamat : Wadak Lor Duduksampeyan Gresik

No. Telp : 08132972

## 4.1.2. Data Jumlah Murid

**Tabel 4.1.**  
**Data Jumlah Murid**

NO	KELAS 1		KELAS 2		KELAS 3		KELAS 4		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	13	10	5	8	10	17	5	6	74

## 4.1.3. Data Guru

**Tabel 4.2.**  
**Data Guru**

NO	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	7	3	10

## 4.1.4. Visi, Misi Dan Tujuan

Visi : Menjadikan Pelajar Muslim yang beriman, berilmu , berprestasi dan berakhlak Mulia

Misi : Menumbuh kembangkan Sikap dan amaliah keagamaan islam sehingga mewujudkan pelajar muslim yang tanggap dan kreatif di bidang keagamaan

Tujuan:

- 1) Memberikan bekal ilmu keagamaan kepada pelajar muslim agar kreatif dan mandiri
- 2) Menjadikan ajaran dan nilai islam sebagai pandangan hidup , sikap hidup dan ketrampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari

#### **4.2. Pelaksanaan metode *Jigsaw* dalam pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Awwaliyah Takmiliah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik**

Proses belajar mengajar, salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai bermacam-macam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Hal ini sangat relevan dengan tugas seorang guru dalam mengenali perbedaan individual siswanya. Dalam memilih metode, kadar keaktifan siswa harus selalu diupayakan tercipta dan berjalan terus dengan menggunakan beragam metode. Pembelajaran Fiqih hendaklah mendapat tempat yang teratur, hingga cukup mendapat perhatian semestinya dengan tidak mengesampingkan materi-materi yang lain, agar setiap anak didik dapat tertanamkan rasa keimanan yang tinggi serta memiliki akhlaq yang mulia.

Pemilihan metode pembelajaran merupakan keharusan yang mutlak dilakukan oleh guru agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Seperti kutipan wawancara yang disampaikan oleh Ibu Siti Fatimah S.PdI selaku guru bidang studi Fiqih di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor tanggal 27 Mei 2021:

” Dalam menyampaikan materi pelajaran Fiqih, saya menggunakan beberapa metode. Metode yang biasa digunakan antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pengelompokan. Pengelompokan disini bisa berupa

metode debat, metode Jigsaw dan lain-lain. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran”.<sup>47</sup>

Metode dalam proses belajar merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Namun penerapan metode yang salah akan menghambat kualitas hasil belajar siswa. Dalam menentukan metode yang akan diterapkan, guru harus menyesuaikan metode tersebut dengan karakteristik materi yang akan disampaikan.

” Kendala yang saya hadapi dalam proses belajar mengajar adalah siswa yang cenderung pasif, dan setelah saya dekati dan saya tanyakan, penyebab kepasifan mereka diantaranya adalah pengetahuan agama yang kurang, malu berpendapat, takut, malas, mengantuk dan lain sebagainya. Saya coba beberapa metode seperti metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pengelompokan, shot card, metode Jigsaw dan lain-lain. Dengan metode-metode tersebut siswa dilatih untuk belajar aktif seperti halnya metode Jigsaw yang mana siswa dapat belajar bersama dengan teman-temannya, saling bekerjasama antar anggota kelompok”.<sup>48</sup>

Menghadapi masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas seperti mengantuk, malas, malu berpendapat dan lain-lain, keterampilan guru dalam memberikan motivasi sangatlah penting dan didukung dengan penggunaan metode yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik tidak merasa jenuh dan membosankan. Dalam tehnik Jigsaw, guru memperhatikan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan belajarnya agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu siswa bekerja bersama siswa lain dalam mencapai tujuan yang sama dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengelola keterampilan berkomunikasi.

---

<sup>47</sup> Ibu siti Fatimah S.PdI selaku guru bidang studi Fikih di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor tanggal 27 Mei 2021 jam 12:25

<sup>48</sup> Bpk Junaidi selaku Kepala di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor tanggal 27 Mei 2021 jam 11;10

Berdasarkan hasil interview dengan guru bidang studi Fikih tentang pelaksanaan sistem Jigsaw Learning:

” Metode ini sangat baik sekali diterapkan karena metode ini dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam. Dengan ini mereka aktif menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan dan mengaplikasikan apa yang mereka baru pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Sehingga disini siswa yang berperan aktif untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan guru hanya sebagai fasilitator.”<sup>49</sup>

Metode belajar aktif merupakan metode yang dianggap cukup efektif dalam memberikan penguasaan materi terhadap siswa. Untuk itu guru dalam hal ini menggunakan metode yang bisa mengikut sertakan siswa sebagai subjek yang mampu berperan di dalamnya, seperti metode diskusi, pengelompokan dan lain-lain. Untuk meningkatkan kreatifitas nalar siswa dan juga melatih keberaniannya, siswa diajak berdiskusi bagaimana anak didik mengungkapkan pendapatnya.

Secara khusus guru Fikih di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor setidaknya telah menerapkan berbagai macam metode dalam melaksanakan pendidikan agama Islam. Salah satu yang dikaji dalam analissi data ini adalah penerapan metode Jigsaw Learning. Penerapan metode ini disesuaikan dengan materi, konteks dan fenomena yang sesuai, serta situasi dan kondisi dalam kelas dan lingkungan Madrasah .

Penerapan metode Jigsaw Learning diakui oleh para guru Fikih bukan merupakan sebuah pelaksanaan yang hanya memenuhi tuntutan secara

---

<sup>49</sup> Bpk Lukam Hakim selaku guru bidang studi Fikih di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor tanggal 27 Mei 2021 jam 11;12

normatif belaka, namun penerapan penerapan metode Jigsaw Learning hendaknya dilakukan secara benar dan sungguh-sungguh agar pemahaman siswa terhadap materi tidak diperoreh secara persial.

Efektifitas merupakan suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Jadi dengan diterapkannya metode Jigsaw Learning diharapkan pembelajaran Fikih di Madrasah dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun tujuan dari pelaksanaan penerapan metode Jigsaw yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Keefektifan penggunaan metode Jigsaw, selain didukung oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas, penggunaan media pembelajaran juga sangat penting. Berikut kutipan wawancara dengan guru bidang studi Fikih:

” Pada awalnya, penerapan Jigsaw memang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang menguasai materi yang dipelajari dan guru masih belum terbiasa dengan metode ini. Akan tetapi saya tidak berhenti sampai disitu saja, saya terus berusaha memotivasi siswa agar siswa lebih banyak membaca atau mempelajari buku-buku yang relevan/ berkaitan sesuai dengan pelajaran. Begitupun dengan saya sebagai guru, saya terus berusaha supaya metode Jigsaw dapat diterapkan dengan baik.<sup>50</sup>

Guru sebagai mediator dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peran penting dalam menghadapi berbagai masalah yang bisa terjadi di dalam kelas dan juga memiliki tanggung jawab untuk keberhasilan peserta didik. Dalam hal ini, peneliti tidak melakukan observasi di dalam kelas secara langsung karena pada saat itu materi pelajaran pada semester genap sudah selesai. Akan tetapi

---

<sup>50</sup> Ibu siti Fatimah S.PdI selaku guru bidang studi Fikih di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor tanggal 27 Mei 2021 jam 12:25

peneliti berhasil memperoleh penjelasan tentang penerapan metode Jigsaw Learning serta langkah-langkah dalam penerapan metode Jigsaw secara mendetail dari guru bidang studi PAI yaitu Ibu Siti Fatimah S.PdI.

” Penerapan metode Jigsaw pada pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Malang sudah cukup baik. Disini guru menugaskan siswa untuk belajar berkelompok yang masing-masing kelompok membahas materi yang berbeda. Setelah itu, antar kelompok saling menukar anggotanya untuk membahas materi yang telah dipelajarinya. Dengan ini semua siswa terlibat dan terjadi iteraksi yang baik, serta antusias dari siswa lebih tinggi”.<sup>51</sup>

Pembelajaran dengan metode Jigsaw merupakan metode kelompok yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan kerjasama siswa. Sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan pengajaran agar apa yang akan disampaikan kepada anak didik sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Berikut ini Rencana Pembelajaran yang digunakan guru bidang studi Fikih di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor (*Dokumentasi Rencana Pembelajaran Guru Fikih Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor* )

---

<sup>51</sup> Ibu siti Fatimah S.PdI selaku guru bidang studi Fikih di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor tanggal 27 Mei 2021 jam 12:25

## RENCANA PEMBELAJARAN

Madin : Miftahul Ulum

Mata Pelajaran : Fikih

Pokok Bahasan : 1.1 Sabar dan Tawakkal

1.1.1 Pengertian sabar dan tawakkal

1.1.2 Macam-macam sikap sabar

1.1.3 Dalil naqli tentang sabar dan tawakkal

1.1.4 Peranan sabar dan tawakkal dalam keseharian

Kelas/ semester : VII/ II

Waktu : 4x 30'

## A. Tujuan Pembelajaran Umum

Siswa berperilaku sabar dan tawakkal

## B. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian sabar dan tawakkal
2. Menjelaskan macam-macam sikap sabar
3. Siswa membaca dan mengartikan dalil naqli tentang sabar dan tawakkal
4. siswa menjelaskan peranan sabar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari

## C. Materi Pelajaran

1. Pengertian sabar dan tawakkal
2. Macam-macam sikap sabar



3. Dalil naqli tentang sabar dan tawakkal
4. Peran sabar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari

#### D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 6-7 orang siswa
2. Tahap kooperatif, kepada setiap kelompok dibagikan materi sesuai dengan subtopik
3. Siswa membentuk kelompok baru yang terdiri dari wakil-wakil dari masing-masing kelompok awal
4. Setiap anggota dari kelompok awal mengajarkan isi teks yang telah dikuasai kepada yang lain
5. Evaluasi, penilaian dilakukan dengan memberikan kuis

#### E. Petunjuk Untuk siswa

1. Pada tahap awal baca dan pamilah secara individual dan kelompok teks yang diterima
2. Setelah membentuk kelompok baru, siswa belajar dan bekerjasama dengan anggota lain.
3. Kembalilah ke kelompok semula

#### F. Alat dan sumber Pembelajaran

##### a. Alat pengajaran

1. Papan tulis

2. Alat tulis

3. Penghapus

b. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pendidikan Agama Islam kelas VII SLTP

2. Al-Qur'an dan terjemah

G. Penilaian

A. Prosedur Proses Belajar

1. Penilaian proses belajar

2. penilaian hasil belajar

B. Alat penilaian

1. Jelaskan pengertian sabar dan tawakkal

2. Sebutkan macam-macam sikap sabar

3. Lafadkan dalil naqli tentang sabar dan tawakkal

4. Jelaskan peranan sabar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus selalu merencanakan pengajaran. Meskipun dengan waktu yang minim kalau perencanaannya bagus akan tercipta proses pembelajaran yang efektif. Yang tentunya harus selalu melibatkan/ mengaktifkan siswa. Adapun langkah-langkah penggunaan metode Jigsaw Learning dalam pembelajaran Fikih yang digunakan oleh guru Fikih kelas VII:

Langkah 1 : - Guru menulis beberapa sub topik

- Guru menjelaskan terlebih dahulu topik utama secara umum

- Langkah 2 : Guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah sub topik, setiap kelompok mempelajari dan mendiskusikan 1 sub topik dengan anggota kelompoknya
- Langkah 3 : - Membuat kelompok baru yang anggotanya terdiri dari wakil/utusan dari kelompok awal
- Setiap anggota dari kelompok baru tersebut menjelaskan topik yang dipelajari dari kelompok awal
  - Setiap anggota kelompok berbagi informasi dengan anggota kelompok lainnya untuk mempelajari dan memahami informasi secara utuh
- Langkah 4 : Mengembalikan kelompok ke kelompok semula
- Langkah 5 : Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Selain langkah-langkah yang sistematis, sarana serta keadaan siswa juga menunjang keefektifan pembelajaran. Seperti halnya jumlah siswa yang terlalu banyak bisa menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Kepala Madin Bapak JDjunaididan dibenarkan oleh Ibu Siti Fatimah S.PdI:

” Tidak selamanya proses belajar mengajar bisa berjalan lancar. Ada beberapa penghambat yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar seperti buku-buku yang belum ada, siswa kurang berminat dengan mata pelajaran tertentu, banyaknya siswa dalam satu kelas dan lain-lain. Idealnya, jumlah siswa dalam penerapan pembelajaran dalam satu kelas terdiri dari 20-25 siswa akan tetapi di Madrasah kita dalam satu kelas bisa mencapai 45-47 siswa, sehingga guru kewalahan menanganinya. Untuk bidang studi Fikih

kendala yang dihadapi guru selain banyaknya siswa, kurangnya alokasi waktu juga menghambat proses belajar mengajar”.<sup>52</sup>

Dan Ibu Siti Fatimah menambahkan:

” Dan biasanya, guru mempunyai kreatifitas tersendiri dalam menangani masalah tersebut, misalnya masalah kurangnya waktu, untuk menerapkan metode kelompok, pembagian kelompok dilakukan minggu sebelumnya atau pertemuan sebelumnya sehingga pada pertemuan selanjutnya siswa sudah tahu anggota-anggota kelompoknya, dan guru langsung memberikan materi”.<sup>53</sup>

Dalam proses belajar mengajar tidak selamanya akan berjalan lancar, ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh guru-guru khususnya guru PAI yaitu kurangnya waktu dan banyaknya siswa dan untuk mengatasi kendala tersebut seorang guru harus mempunyai kreatifitas sendiri.

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi Fikih Ibu Siti Fatimah S.PdI dan Kepala Madin Bapak Djunaidi serta adanya dokumen berupa Silabus dan sistem penilaian serta Rencana Pembelajaran , peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode Jigsaw dalam pembelajaran Fikih di Madin Miftahul Ulum sudah cukup efektif.

---

<sup>52</sup> Bpk Junaidi selaku Kepala di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor tanggal 27 Mei 2021 jam 09:15

<sup>53</sup> Ibu siti Fatimah S.PdI selaku guru bidang studi Fikih di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor tanggal 27 Mei 2021 jam 12:25